

Pengaruh Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Pengunjung di Camping Ground Gayatri Citeko

Harry Wira Juliano¹, Hanifa Fahri², Prama Hardika³, R.A Dhea Ayu⁴, Fahrezzy Dwitama⁵,
Liliana Dewi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Nasional, Jakarta Selatan

ARTICLE INFO

Article history:

Received 3 August 2022

Received in revised form
9 August 2022

Accepted 28 November
2022

Available online 30
November 2022

Kata Kunci: Atraksi,
Amenitas, Aksesibilitas,
Kepuasan pengunjung

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisatawan di Camping Ground Gayatri Citeko. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey dengan menyebarkan 50 kuisisioner kepada 50 responden. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan kuisisioner. Sedangkan metode penelitian ini berupa operasionalisasi variable. Hasil penelitian menunjukan bahwa variable Atraksi berpengaruh terhadap minat pengunjung wisatawan. Atraksi yang ada di Camping Ground Gayatri memiliki daya Tarik kepada wisatawan sehingga mampu memberikan dampak pada minat pengunjung wisatawan. Aksebilitas yang terdiri dari tersedianya tranportasi mobil jeep, kondisi jalan yang baik mampu memberikan dampak pada minat pengunjung wisatawan. Amenitas yang dimiliki Camping Ground Gayatri yang terdiri dari tempat penginapan, penyewaan tenda camping, toilet, spot untuk Outbound, spot untuk mobil jeep, tempat ibadah, dan penjaga Camping Ground mampu memberikan dampak pada minat pengunjung wisatawan.

ABSTRACT

The purpose of this research is knowing the effect of attractions, amenities, Accessibility to Satisfaction Visitors Tourists in Camping Gayatri Citeko Ground. Inside approach This research is a quantitative approach with the survey method with distribute 50 questionnaires to 50 respondents. Researchers use Techniques data collection through interviews and questionnaire. While this research method in the form of variable operationalization. The results showed that Attraction variable has an effect on tourist interest. Attractions that is at Camping Ground Gayatri has attraction to tourists so that able to have an impact on interest tourist visitors. The accessibility consists of the availability of car transportation jeep, good road conditions can impact on interest tourist visitors. Amenity owned by the Gayatri Camping Ground which consisting of accommodation, rental camping tent, toilet, spot for Outbound, spot for jeeps, places worship, and Camping Ground guards able to have an impact on interest tourist visitors.

Keywords: Attractions, Amenities, Accessibility, Visitor Satisfaction

Pendahuluan

Camping adalah satu aktivitas yang sudah dilakukan di alam terbuka, pegunungan atau rimba dengan tenda sebagai rumah sebentar. Aktivitas camping mempunyai keterikatan yang kuat dengan kepramukaan, kepencaharian alam dan buat pemenuhan akan ruangan tinggal sementara untuk beberapa atau barisan orang yang lakukan perjalanan kewilayah tertentu yang tidak ditempati oleh komune manusia dan dengan arah khusus seperti riset di pedalaman rimba, ekspedisi pucuk-puncak gunung, dls.

Pada aktivitas camping berbasis pembelajaran (*educamp*), peserta camping bisa melakukan penilaian pada kekayaan hayati (biodiversitas) teritori rimba, permainan-permainan mendidik dan rekreatif, dan lakukan beragam kegiatan penjelajahan untuk meningkatkan dan atau membuat watak pribadi, kepemimpinan, kerja sama team dan kemandirian. Kegiatan rekreasi ketertarikan khusus pro-edukasi dengan bermacam aktivitas bertema alam dan penjelajahan dengan tenda sebagai rumah sementara yang sekarang ini telah disukai oleh warga lintasi kelompok, sosial dan lintasi instansi.

Gayatri Mountain Adventure atau yang biasa disebut Camping Ground Gayatri ini merupakan salah satu tempat berkemah di puncak Bogor dengan view yang cukup bagus, Dimana lokasi camping ground ini berada di bawah kaki gunung Gede Pangrango. Camping Ground Gayatri bermula hanya orang Timur saja yang berkunjung, digunakan sebagai *private tour*. Setelah 4 tahun belakangan ini baru dibuka untuk umum.

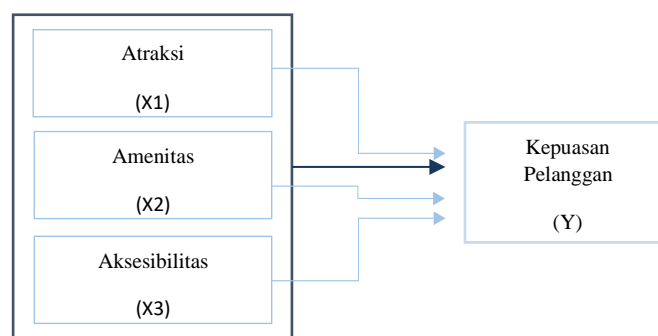
¹ Corresponding Author
Email: harrywira97@gmail.com

Atraksi wisata merupakan suatu jenis liburan perjalanan yang dikaitkan dengan daya tarik yang memiliki sifat melokal untuk mempelajari kehidupan dan budaya yang ada di daerah. Beberapa atraksi yang berada pada tempat tersebut, seperti kegiatan OutBound, Adventure, Paragliding, Archery, ATV, Paintball, Outing dan Camping.



Amenitas memiliki arti yaitu fasilitas. Amenitas merupakan pelengkap dari atraksi utama wisata. Ketiadaan atau kurang baiknya kondisi amenities pada lokasi wisata akan menurunkan minat dari wisatawan sehingga penyediaan amenities pada lokasi wisata sangat penting untuk diperhatikan keberadaannya. Camping Ground Gayatri juga menyediakan amenities yang cukup baik, seperti area parkir yang memadai untuk motor maupun mobil, shelter yang aman dan nyaman, area camping yang cukup luas, memiliki semi warung yang menjual berbagai makanan dan perlengkapan mandi, menyediakan toilet dan juga menyediakan musholla.

Aksesibilitas pariwisata dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 adalah semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke destinasi pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah destinasi pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata. Untuk aksesibilitas Camping Ground Gayatri, kendaraan bis $\frac{3}{4}$, mobil dan kendaraan bermotor dapat melaju dengan lancar, karena jalanan menuju tempat tersebut sudah diperbaiki dan menjadi nyaman. Akan tetapi, Akses menuju lokasi Camping Gayatri yang berada di puncak gunung terbilang cukup rumit karena memiliki medan jalan yang cukup sulit ditempuh. Jalur trekking menuju Camping Ground melewati air terjun, dan jalur telusur sungai.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kepuasan pengunjung berpengaruh terhadap atraksi, amenities, dan aksesibilitas pada Camping Ground Gayatri. Berikut merupakan kerangka konsep yang digunakan :



Bagan 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :
 = Pengaruh Secara Silmutan
 = Pengaruh Secara Parsial

Metode Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kajian tentang pariwisata khususnya yang berhubungan dengan Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas dan Kepuasan pelanggan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, dari hasil kuesioner tersebut dianalisis untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yang dihitung menggunakan Atraksi (X1) Amenitas (X2) Aksesibilitas (X3) Kepuasan Pelanggan (Y) regresi linier berganda karena variabel penelitian lebih dari satu.

Pendekatan kuantitatif dengan sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode survey adalah metode yang digunakan dengan cara yaitu menyebar atau membagikan link (tauan) Gform atau Google Form. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang atau masyarakat yang pernah berkunjung ke Camping Ground Gayatri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu accidental sampling yang merupakan salah satu bagian dari teknik pengambilan sampel non probability sampling. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 50 responden. Definisi Operasional Variabel yang digunakan adalah atraksi, amenities, dan aksesibilitas.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penyebaran kuisisioner sebanyak 50 responden mengisi kuisisioner penelitian ini secara online. Maka dapat diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan usia responden, jenis kelamin responden, dan pekerjaan responden. Gambaran karakteristik responden secara rinci adalah sebagai berikut :

- 1) Jenis Kelamin
 - a) Laki-laki : 56%
 - b) Perempuan: 44%
- 2) Usia Responden
 - a) 14 tahun – 20 tahun : 56%
 - b) 21 tahun – 30 tahun : 36%
 - c) >35 tahun: 8%
- 3) Pekerjaan
 - a) Pelajar: 7%
 - b) Mahasiswa: 60%
 - c) Pekerja: 16%
 - d) Ibu rumah tangga: 2%
 - e) Lainnya: 8%

Deskripsi Distribusi item ini digunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban responden terhadap item - item pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner. Jawaban – jawaban tersebut selengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.
Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.289	3	35.763	47.898	.000 ^b
	Residual	370.333	496	.747		
	Total	477.622	499			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung
b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Atraksi, Amenitas

Menurut Ghozali (2012: 98) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Berdasarkan dari tabel *anova* dapat diperoleh keputusan bahwa H^0 ditolak dan H^1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 47.898 . Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu .000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi *Aksesibilitas*, *Atraksi*, *Amenitas* memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Pengunjung.

Tabel 2.
Koefisien Determasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	.225	.220	.864

- a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Atraksi, Amenitas
b. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Menurut Ghozali (2018), Uji koefisien determinansi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan variasi dari variabel yang independen. Nilai yang dipakai dalam sebuah koefisien determinasi adalah seberapa besar nol hingga satu.

Berdasarkan dari table *model summary*, dapat menjelaskan dapat dijelaskan besar korelasi yaitu

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.631	.185			8.826	.000
	Atraksi	.146	.042	.154		3.500	.001
	Amenitas	.168	.041	.180		4.067	.000
	Aksesibilitas	.270	.042	.281		6.367	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

R 474. Dari output atau keluaran tersebut dapat diperoleh koefisien determasi r square atau disebut juga dengan r^2 sebesar 225 yang memiliki arti yakni pengaruh variable X terhadap variable Y adalah sebesar 2,25%.

Tabel 3.

Koefisien Regresi (Uji Statistik T)

Uji statistik T dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing- masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Dapat dibentuk suatu persamaan regresi dari tabel diatas yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan table *coefficients* diketahui nilai t hitung variable atraksi adalah sebesar 3,500. Karena nilai t dihitung 3,500 > t table 2,262, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Diketahui nilai t hitung variable amenitas adalah sebesar 4,067. Karena nilai t dihitung 4,067 > t table 2,262, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima. Diketahui nilai t hitung variable atraksi adalah sebesar 6,367 Karena nilai t dihitung 6,367 > t table 2,262, maka dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga diterima.

Pada hasil tabel aplikasi statistik SPSS, ditemukan ditemukan probabilitas atau sig (nilai signifikansi) adalah sebesar 0,000 yang berarti nilai sig berada dibawah sebesar 0,05 yang artinya Hipotesis 0 atau disebut juga H0 yang berarti Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung.

Statistik T hitung menunjukkan angka sebesar 8,826 yang artinya statistik T hitung memiliki angka yang lebih kecil dari T tabel yaitu sebesar 3,182. Artinya terdapat pengaruh pada Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas terhadap minat pengunjung secara signifikan.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan dari hasil yang dilakukan terkait dengan Kepuasan Pengunjung Camping Ground Gayatri Citeko, ditemukan kesimpulan bahwa, Variabel Atraksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung, sehingga hipotesis pertama diterima. Variabel Amenitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung, sehingga hipotesis pertama diterima. Variabel Aksesibilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung, sehingga hipotesis pertama diterima. Variabel berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung, sehingga hipotesis pertama diterima.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama sama) dari variabel Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Pengunjung. Variabel Amenitas merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung di Camping Ground Gayatri Citeko.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil enelitian dapat diartikan semakin banyak dan menarik atraksi, semakin kelengkapan sarana yang tersedia, dan semakin mudahnya objek wisata dikenal dan dapat dijangkau dapat berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung. Kepuasan Pengunjung bukan hanya dipengaruhi oleh atraksi, amenitas tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain. Sistem informasi yang baik juga sangat dibutuhkan dalam pengembangan wisata dan pemasaran yang lebih unggul dan baik dalam mencapai kepuasan konsumen

Ucapan Terimakasih

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, oleh karena berkat dan penyertaannya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas ini tanpa hambatan. Adapun dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Liliana Dewi, SS., MM.Par selaku dosen pengampu mata kuliah Perencanaan Operasional Perjalanan Wisata, yang telah memberikan masukan, arahan, gagasan, serta waktu demi kesempurnaan artikel ini.
2. Keluarga dan teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan masukan, mendukung, dan mendoakan kepada kami penulis selama proses penulisan Laporan Tugas ini.
3. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab kuisisioner guna mendukung Laporan Tugas ini.

Daftar Rujukan

- Baud-Bovy, and Lawson. (1998). *Tourism and reaction handbook of planning and design*. London: Architectural Pres.
- Cooper, C. 2005. *Worldwide destination: The geography of travel and tourism*. Oxford: Elisevier.
- Darmawan, D. (2019). Pengaruh atraksi, aksesibilitas, amenities, ansilari terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Gemah Kabupaten Tulungagung. *JIM*, 8(1), 51.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9. Semarang: Undip Press.
- Hari Nalayani, N. N. A. (2016). Evaluasi dan strategi pengembangan desa wisata di Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 2(1993), 189–198.
<https://doi.org/10.24843/jumpa.2016.v02.i02.p12>
- Kozak, M. 2001. Repeaters' behavior at two distinct destinations. *Annals of Tourism Research*, 28(3), 784-807.
- Kumawati, N. P. Y. W., & Firmani, P. S. (2021). Pengaruh atraksi dan amenities wisata terhadap kepuasan wisatawan pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli tahun 2019. *Jurnal Arthaniti Studies*, 1(2), 7–15. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4632491>
- Miller, Alex. 2000. *Strategic management*. McGraw-Hill, Irwin. Boston. P.57
- Pendit, N. S. 2006. *Ilmu pariwisata (Sebuah pengantar perdana)*. Jakarta : PT Pradnya Paramitha.
- Pitana & Diarta, S. 2009. *Pengantar ilmu pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.